KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

Vista Ardiani Putri
Universitas Muhammdiyah Jember
Fistaputri45@gmail.com (diajukan @unmhjember)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013 harus berpaku pada tiga aspek yakni, (1) komponen penyusunan RPP, (2) prinsip-prinsip penyusunan RPP dan (3) pengembangan RPP. Kualitas RPP dalam Kurikulum 2013 yang baik yakni, sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian ini ialah pendapat guru dan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Baitul Arqom Balung Jember. Teknik pengumpulan data yakni, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskripsi kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasi dengan membaca data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan meningkatkan ketekunan dan pengecekan teman sejawat. Hasil analisis data menujukkan bahwa kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dilihat dari segi kesesuaian komponen. Beberapa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.

Kata kunci*: Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Abstrak

The problem in this research is how the quality of the Learning Implementation Plan in the 2013 Curriculum. The preparation of the RPP in the 2013 Curriculum must be based on three aspects, namely (1) the components of RPP preparation, (2) the principles of RPP preparation and (3) RPP development. The quality of RPP in 2013 Curriculum is good, that is, in accordance with Permendikbud No. 22 of 2016. The purpose of this study is to describe the quality of the Learning Implementation Plan in the 2013 Curriculum. This type of research is qualitative. The data of this study are the opinions of teachers and documents of the Learning Implementation Plan. The location of this research is at SMA Baitul Arqom Balung Jember. Data collection techniques, namely, interviews and documentation. The data in this study were analyzed by the method of qualitative description analysis, namely the words obtained were interpreted by reading data, reducing data, presenting data and concluding data. The validity checking technique of the data used in this study uses checks to increase the persistence and checking of peers. The results of the data analysis show that the quality of the Learning Plan prepared by Indonesian teachers is of good quality. Quality of Implementation Plans Learning is good in terms of component compatibility. Some components of the Learning Implementation Plan prepared by Indonesian Language teachers are in accordance with the principles of compiling the 2013 Curriculum Learning Implementation Plan.

Keywords: 2013 Curriculum, Learning Implementation Plan

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbaris kompetensi dan karakter. Menurut (Endah, 2015, p. 3) Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut (Widayastono, 2014, p. 131) Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia. Dengan adanya perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013, semua yang berkaitan dengan pembelajaran akan mengalami perubahan, termasuk perubahan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Menurut Wahyuni dan Ibrahim (dalam Mahmudah, 2012: 11-12) kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Banyak ahli mengatakan bahwa melalui perencanaan yang baik, maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik pula. Bahkan ada pendapat yang mengatakan keberhasilan pembelajaran 50%-nya ditentukan oleh perencanaan yang dibuat. Untuk itu, Proses perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sangat penting (Marlina, 2016, p. 3).

Dalam (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Penyusunan RPP berpaku pada Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). Komponen RPP terdiri dari beberapa eleman dasar sebagaimana diuraikan (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) yakni, (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, (6) kompetensi inti, (7) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (9) materi pembelajaran, memuat fakta,

konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, (10) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, (11) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, (12) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, (13) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dan (14) penilaian hasil pembelajaran.

RPP harus berpaku pada tiga aspek yakni, (a) komponen penyusunan RPP, (b) prinsip-prinsip penyusunan RPP dan (c) pengembangan RPP. Tiga aspek tersebut harus dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam menyusun RPP (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). RPP yang dikehendaki Kurikulum 2013 adalah RPP yang benar-benar mampu bersifat diferensiasi. Penggunaan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran ini tentu saja menuntut guru untuk mengkreasi pembelajaran secara cermat sehingga tugas-tugas otentik yang diberikan kepada peserta didik serta penilaian yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian belajar peserta didik dapat pula dilakukan dengan berasaskan diferensiasi. Pembelajaran yang dikemas juga haruslah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas-aktivitas peserta didik di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan oleh guru (Yunus, 2016, p. 295).

Menyusun RPP sering menjadi kendala tersendiri di kalangan guru. Beberapa faktor penyebab antara lain: (a) guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen RPP, (b) peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum di baca dengan utuh atau bahkan tidak pernah di baca, (c) kemudahan mendapatkan file RPP dari guru satu ke guru yang lain yang sebenarnya tidak bisa di terapkan di kelas karena karaktek siswa yang berbeda, dan (d) kecerendungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan adminitrasi saja (Susanto, 2017, p. 1). Kondisi memperhatinkan terjadi di lapangan bahwa sebagian besar guru lebih senang menduplikasi RPP yang sudah ada di Internet. Hal tersebut terjadi karena para guru mengeluhkan waktu di sekolah habis untuk menyusun RPP. Sehingga guru menguduh RPP dari Internet dengan mudah. Kendala tersebut dapat teratasi ketika guru mau berubah, dari pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai kewajiban profesional. RPP dikatakan berkualitas baik apabila sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menganalisis tentang kualitas RPP dalam Kurikulum 2013..

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini yakni deskriptif kulaitatif ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kualitas RPP Kurikulum 2013 Tahun pelajaran 2018-2019 yang sesuai dengan kaidah penyusunan dalam Kurikulum 2013. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Baitul Arqom Balung Jember, yang beralamatkan di Jalan Karang Duren, Balung Jember.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan meningkatkan ketekunan dan teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas RPP dalam Kurikulum 2013 yang dapat diukur dari masing-masing komponennya. Komponen RPP yang lengkap dan sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dapat dikatakan berkualitas baik. Sebaliknya jika komponen RPP yang disusun tidak sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2016 maka dapat disimpulkan RPP tersebut berkualiatas tidak berkualiatas baik. Berikut deskripsi tentang kesesuaian komponen RPP dalam Kurikulum 2013.

Kesesuaian Komponen RPP yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia dapat mengukur kualitas RPP Kurikulum 2013. Sehingga peneliti melihat kesesuian komponen RPP kurikulum dari, (1) identitas, (2) tujuan, (3) materi, (4) metode, (5) tahapan pembelajaran, (6) media dan sumber belajar, (7) penilaian, dan (8) pengesahan. Berikut tabel Kesesuaian Komponen RPP dalam Kurikulum 2013.

Tabel Kesesuaian RPP dalam Kurikulum 2013

No.	Kompenen Identitas RPP	Kolom Pengamatan		Kriteria RPP				
		Ada	Tidak	RPP 1	RPP 2	RPP 3	RPP 4	RPP 5
1.	Identitas Sekolah	✓		S	S	S	S	S
2.	Identitas Mata Pelajaran	✓		S	S	S	S	S
3.	Kelas/ Semester	✓		S	S	S	S	S
4.	Tahun Pelajaran	✓		S	S	S	S	S
5.	Materi Pokok	✓		S	S	S	S	S
6.	Alokasi Waktu	✓		S	S	S	S	S
7.	Kompetensi Inti	✓		S	S	S	S	S
8.	Tujuan Pembelajaran	✓		S	S	S	S	S
9.	Kompetensi Dasar dan Indikator	✓		S	S	S	S	S
10.	Metode Pembelajaran	✓		KS	KS	KS	KS	KS

11.	Media / alat Pembelajaran	✓		S	S	S	S	S
12.	Sumber Belajar	✓		KS	KS	KS	KS	KS
13.	Langkah-Langkah Pembelajaran	✓		S	S	S	S	S
14.	1) Pendahuluan	✓		KS	KS	S	S	S
15.	2) Inti	✓		S	S	S	S	S
16.	3) Penutup	✓		S	KS	S	KS	S
17.	Penilaian Hasil Belajar	✓		S	S	S	S	S
18.	1) Sikap	✓		S	S	S	S	S
19.	2) Pengetahuan	✓		S	S	S	S	S
20.	3) Keterampilan	✓		S	S	S	S	S

Keterangan: S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, dan TS= Tidak Sesuai

Kualitas RPP Kurikulum 2013 dapat diukur dari masing-masing komponennya. Penelitian ini mengambil lima (5) RPP yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2018-2019. Berikut ini tabel kualiatas RPP Kurikulum 2013 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2018-2019.

Tabel Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Bagian RPP	Kualitas RPP
1.	RPP 1	B
2.	RPP 2	B
3.	RPP 3	B
4.	RPP 4	B
5.	RPP 5	B

Keterangan: B= Baik, BS= Baik Sekali, dan C= Cukup, K= Kurang

No	Kriteria Kualitas RPP	Keterangan
1.	Baik Sekali (BS)	a. Penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 14 komponen RPP). b. Terdapat 14 kesesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.
2.	Baik (B)	a. Penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 14 komponen RPP). b. Terdapat 5 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.
3.	Cukup (C)	a. Penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 10 komponen RPP). b. Terdapat 8 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.
4.	Kurang (K)	a. Penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 8 komponen RPP). b. Terdapat 12 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa "RPP 1" yang disusun oleh Bahasa Indonesia sudah memenuhi komponen RPP dalam Kurikulum 2013. Beberapa komponen RPP 1 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia yakni, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) tahun pelajaran, (5) materi pokok, (6) alokasi waktu, (7) kompotensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) tujuan pembelajaran, (10) materi pembelajaran, (11) metode pembelajaran, (12) media pembelajaran, (13) sumber belajar, (14) kegiatan pembelajaran. (15) penilaian, (16) pengesahan. Beberapa komponen (RPP 1) sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompotensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media pembelajaran, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian dan hasil belajar.

Komponen RPP 1 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa isi komponen yang tidak sesuai dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yakni, (1) bagian metode pembelajaran, (2) sumber belajar, (3) pendahuluan pembelajaran, dan (4) penilaian. Berikut penjelasan ketidak sesuai isi terhadap komponen (RPP 1) yakni.

1) Bagian "Metode Pembelajaran" yang tidak sesuai yakni, pada tahapan teknik pembelajaran yang tidak dijelaskan di dalam RPP 1. Guru Bahasa Indonesia hanya menyebutkan pendekatan dan model. Bagian Metode Pembelajaran seharusnya mencantumkan pendekatan, model pembelajaran dan teknik pembelajaran. sehingga RPP 1 bagian metode kurang sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013.
2) Bagian "Sumber Belajar" RPP 1 yang tidak sesuai yakni, tahapan Sumber Belajar yang tidak mencantumkan identitas buku. RPP 1 yang tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Seharusnya sumber belajar dalam Kurikulum 2013 harus mencantumkan sember yang relevan dan sebenarnya.
3) Bagian "Pendahuluan Pembelajaran" terdapat ketidak sesuian dari isi. Pada bagian Pendahuluan tidak mencerminkan adanya pembinaan sikap. Sedangkan bagian Pendahuluan dalam RPP Kurikulum 2013 terdapat pembinaan sikap. Pembinaan sikap bisa dalam wujud pemberian motivasi dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
4) Bagian "Penilaian" RPP 1 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun tidak terdapat bagian remidial dan pengayaan. Dalam

Permendikbud No 22 Tahun 2016 bagian penilaian RPP Kurikulum 2013 tidak terdapat remidial dan pengayaan.

Dari hasil penelitian RPP 1 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Terbukti dari komponen sudah sesuai dengan kaidah penyusunan dalam RPP Kurikulum 2013, namun hanya terdapat ketidak sesuaian dari isi masing-masing isi komponen RPP 1.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa "RPP 2" yang disusun oleh Bahasa Indonesia sudah memenuhi komponen RPP dalam Kurikulum 2013. Beberapa komponen RPP 2 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia yakni, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) tahun pelajaran, (5) materi pokok, (6) alokasi waktu, (7) kompotensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) tujuan pembelajaran, (10) materi pembelajaran, (11) metode pembelajaran, (12) media pembelajaran, (13) sumber belajar, (14) kegiatan pembelajaran. (15) penilaian, (16) pengesahan. Beberapa komponen (RPP 1) sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompotensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media pembelajaran, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian dan hasil belajar.

Komponen RPP 2 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa isi komponen yang tidak sesuai dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yakni, (1) bagian metode pembelajaran, (2) sumber belajar, (3) pendahuluan dan penutup pembelajaran, dan (4) penilaian. Berikut penjelasan ketidak sesuai isi terhadap komponen RPP 2 yakni.

1) Bagian "Metode Pembelajaran " yang tidak sesuai yakni, pada teknik pembelajaran yang tidak dijelaskan di dalam RPP 2. Guru Bahasa Indonesia hanya menyebutkan pendekatan dan model. Bagian metode seharusnya mencantumkan pendekatan, model pembelajaran dan teknik pembelajaran. sehingga (RPP 2) bagian metode kurang sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013.
2) Bagian "Sumber Belajar" RPP 2 yang tidak sesuai yakni, tidak mencantumkan identitas buku. RPP 2 yang tidak menuliskan nama pengarang, tahun penerbitan, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Seharusnya penilaian dalam Kurikulum 2013 harus mencantumkan sumber yang relevan dan sebenarnya.

3) Bagian “Pendahuluan dan Penutup Pembelajaran” terdapat ketidak sesuaian dari isi. Pada bagian Pendahuluan tidak mencatumkan aspek pembinaan sikap. Sedangkan pada bagian Penutup guru tidak mengintruksikan peseta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran.
4) Bagian “Penilaian” RPP 2 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun tidak terdapat bagian remidial dan pengayaan. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 bagian penilaian RPP Kurikulum 2013 tidak terdapat remidial dan pengayaan.

Dari hasil penelitian RPP 2 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Terbukti dari komponen sudah sesuai dengan kaidah penyusunan dalam RPP Kurikulum 2013, namun hanya terdapat ketidak sesuaian dari isi masing-masing isi komponen RPP 2.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ”RPP 3” yang disusun oleh Bahasa Indonesia sudah memenuhi komponen RPP dalam Kurikulum 2013. Beberapa komponen RPP 2 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia yakni, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) tahun pelajaran, (5) materi pokok, (6) alokasi waktu, (7) kompotensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) tujuan pembelajaran, (10) materi pembelajaran, (11) metode pembelajaran, (12) media pembelajaran, (13) sumber belajar, (14) kegiatan pembelajaran. (15) penilaian, (16) pengesahan. Beberapa komponen RPP 3 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompotensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media pembelajaran, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian dan hasil belajar.

Komponen (RPP 3) sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa isi komponen yang tidak sesuai dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yakni, (1) bagian metode pembelajaran, (2) sumber belajar, dan (3) penilaian. Berikut penjelasan ketidak sesuai isi terhadap komponen RPP 3 yakni.

1) Bagian “Metode Pembelajaran” yang tidak sesuai yakni, pada tahapan teknik pembelajaran yang tidak dijelaskan di dalam RPP 3. Guru Bahasa Indonesia hanya menyebutkan pendekatan dan model. Bagian Metode Pembelajaran seharusnya mencantumkan pendekatan, model pembelajaran dan teknik pembelajaran. sehingga RPP 3 bagian metode kurang sesuai pada bagian isi.

2) Bagian “Sumber Belajar” RPP 3 yang tidak sesuai yakni, tidak mencantumkan identitas buku. RPP 3 yang tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbit, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Seharusnya sumber belajar dalam Kurikulum 2013 harus mencantumkan sember yang relevan dan sebenarnya.
3) Bagian “Penilaian” RPP 3 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun tidak terdapat bagian remidial dan pengayaan. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 bagian penilaian RPP Kurikulum 2013 tidak terdapat remidial dan pengayaan.

Dari hasil penelitian RPP 3 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Terbukti dari komponen sudah sesuai dengan kaidah penyusunan dalam RPP Kurikulum 2013, namun hanya terdapat ketidak sesuaian dari isi masing-masing isi komponen RPP 3.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa RPP 4 yang disusun oleh Bahasa Indonesia sudah memenuhi komponen RPP dalam Kurikulum 2013. Beberapa komponen RPP 4 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia yakni, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) tahun pelajaran, (5) materi pokok, (6) alokasi waktu, (7) kompotensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) tujuan pembelajaran, (10) materi pembelajaran, (11) metode pembelajaran, (12) media pembelajaran, (13) sumber belajar, (14) kegiatan pembelajaran. (15) penilaian, (16) pengesahan. Beberapa komponen RPP 4 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompotensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media pembelajaran, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian dan hasil belajar.

Komponen RPP 4 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa isi komponen yang tidak sesuai dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yakni, (1) bagian metode pembelajaran, (2) sumber belajar, (3) penutup pembelajaran, dan (4) penilaian. Berikut penjelasan ketidak sesuai isi terhadap komponen RPP 4 yakni.

1) Bagian “Metode Pembelajaran” yang tidak sesuai yakni, pada tahapan teknik pembelajaran yang tidak dijelaskan di dalam RPP 4. Guru Bahasa Indonesia hanya menyebutkan pendekatan dan model. Bagian Metode Pembelajaran seharusnya mencantumkan pendekatan, model pembelajaran dan teknik pembelajaran. sehingga RPP 4 bagian metode kurang sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013.

2) Bagian “Sumber Belajar” RPP 4 yang tidak sesuai yakni, tidak mencantumkan identitas buku. RPP 4 yang tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbit, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Seharusnya Sumber Belajar dalam Kurikulum 2013 harus mencantumkan sember yang relevan dan sebenarnya.
3) Bagian “Penutup Pembelajaran” terdapat ketidak sesuaian dari isi. Bagian Penutup Pembelajaran guru tidak mengintruksikan peseta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran. Dari kedua ketidak sesuaian isi bagian kegitan pembelajaran dalam RPP 4.
4) Bagian “Penilaian” RPP 4 sesudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun tidak terdapat bagian remidial dan pengayaan. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 bagian penilaian RPP Kurikulum 2013 tidak terdapat remidial dan pengayaan.

Dari hasil penelitian RPP 4 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Terbukti dari komponen sudah sesuai dengan kaidah penyusunan dalam RPP Kurikulum 2013, namun hanya terdapat ketidak sesuaian dari isi masing-masing isi komponen RPP 4.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa “RPP 5” yang disusun oleh Bahasa Indonesia sudah memenuhi komponen RPP dalam Kurikulum 2013. Beberapa komponen RPP 5 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia yakni, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) tahun pelajaran, (5) materi pokok, (6) alokasi waktu, (7) kompotensi inti, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) tujuan pembelajaran, (10) materi pembelajaran, (11) metode pembelajaran, (12) media pembelajaran, (13) sumber belajar, (14) kegiatan pembelajaran. (15) penilaian, (16) pengesahan. Beberapa komponen RPP 5 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari, 1) identitas sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompotensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian , (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media pembelajaran, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian dan hasil belajar.

Komponen RPP 5 sudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa isi komponen yang tidak sesuai dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yakni, (1) bagian metode pembelajaran, (2) sumber belajar, dan (3) penilaian. Berikut penjelasan ketidak sesuai isi terhadap komponen RPP 5 yakni.

1) Bagian “Metode Pembelajaran” yang tidak sesuai yakni, tidak dijelaskan di dalam RPP 5. Guru Bahasa Indonesia hanya menyebutkan pendekatan dan

model. Bagian Metode Pembelajaran seharusnya mencantumkan pendekatan, model pembelajaran dan teknik pembelajaran. sehingga RPP 5 bagian metode kurang sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013.

2) Bagian "Sumber Belajar" RPP 5 yang tidak sesuai yakni, tidak mencantumkan identitas buku. RPP 5 yang tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Seharusnya Sumber Belajar dalam Kurikulum 2013 harus mencantumkan sember yang relevan dan sebenarnya.
3) Bagian "Penilaian" RPP 5 sesudah sesuai dengan kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013. Namun tidak terdapat bagian remidial dan pengayaan. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 bagian penilaian RPP Kurikulum 2013 tidak terdapat remidial dan pengayaan.

Dari hasil penelitian RPP 5 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas baik. Terbukti dari komponen sudah sesuai dengan kaidah penyusunan dalam RPP Kurikulum 2013, namun hanya terdapat ketidak sesuaian dari isi masing-masing isi komponen RPP 5.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kualitas RPP Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 di SMA Baitul Arqom Tahun pelajaran 2018-2019 peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Kualitas RPP Kurikulum 2013 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesiasudah berkualitas baik. Kualitas RPP yang baik dilihat dari segi kesesuaian komponen RPP. Beberapa komponen RPP 1 sampai RPP 5 sudah sesuai dengan urutan komponen RPP Kurikulum 2013.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Guru Bahasa Indonesia
   1. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya selalu meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan dan pengembangan RPP dengan cara mengikuti seminar, workshop, pelatihan mengenai perencanaan pembelajaran.
   2. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang sebelum melakukan pembelajaran.
   3. Guru Bahasa Indonesia memahami terlebih dahulu kaidah penyusunan RPP Kurikulum 2013, sehingga memudahkan guru dalam menyusun RPP.
   4. Guru Bahasa Indonesia menyusun RPP secara mandiri, agar sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik.
b. Peneliti
   1. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti yang lain, untuk dijadikan sebaai acuan penelitian yang sejenis.

2. Sebagai acuan peneliti dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 yang akan digunakan saat menjadi pendidik, sehingga memudahkan dalam penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Candadinigrum, D. (2006). Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negru DIY Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013. *Skripsi: UNY Dakir*, 23.

Muhammad, A. (2004). *Guru dan Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosadakarya.

Mulyasa. (2014). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013 .* Bandung: Remaja Rosdarkarya.

Sarigan. (2015). *Pengembangan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sholeh , H. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tri, E. (2015). *Desain Pembejaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, A. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.* Bandung: Refika Aditama.

Undang-undang Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang perangkat pembelajaran (2013) Jakarta: PT Arma Duta Jaya.

Undang-undang Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 pembelajaran (2013) Jakarta: PT Arma Duta Jaya.